BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Karyawan Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat untuk mengetahui pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Kepuasan Kerja pada karyawan Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat cenderung tinggi berdasarkan hasil kuisioner dan penelitian di lapangan. Skor paling tinggi berada pada dimensi *Co-Workers (Rekan Kerja).* Dalam konteks ini mengindikasikan bahwa solusi yang dilakukan adalah dengan terus mengupayakan terbukanya komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Komunikasi terbuka dan koordinasi yang terus menerus menjamin terjadinya sinergitas khususnya dalam pencapaian kinerja. Sedangkan organisasi fokus pada tingkat kepuasan karyawan terhadap kerjasama tim yang dilakukan. Sedangkan dimensi kepuasan kerja yang mendapatkan skor terendah adalah dimensi *Promotion* (Kesempatan Promosi).
2. Gambaran komitmen organisasi pada karyawan Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat berada pada kategori tinggi. Komitmen tidak hanya mengandung arti loyalitas tetapi juga melibatkan hubungan aktif karyawan dengan organisasi di mana karyawan memberikan sesuatu dari dirinya untuk membantu organisasi dalam mencapai kesuksesan. Oleh karena itu, komitmen karyawan terhadap organisasi merupakan suatu proses yang berkelanjutan di mana seluruh pelaku yang berkaitan dengan organisasi mengekspresikan perhatiannya pada kepentingan organisasi. Individu yang mempunyai komitmen yang tinggi terhadap organisasi akan mempunyai perasaan yang positif terhadap organisasi, di mana mereka memperlihatkan adanya keinginan untuk tetap

mempertahankan keanggotaan dalam organisasi, memiliki kepercayaan dan penerimaan yang kuat terhadap nilai-nilai dan tujuan-tujuan organisasi serta bersedia untuk bekerja semaksismal mungkin bagi organisasi. Dimensi komitmen afektif dan berkelanjutan memberikan kontribusi yang tinggi dengan indikator tingkat loyalitas dan jaminan yang paling mendominasi. Namun, dimensi komitmen afektif dengan indikator tingkat loyalitas yang di ukur dengan tingkat loyalitas karyawan terhadap pekerjaan memiliki nilai terendah.

3. Kepuasan kerja dan Komitmen organisasi cenderung tinggi sehingga Kepuasan kerja dan Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap karyawan Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat. Hal tersebut menunjukan bahwa Pengaruh Kepuasan kerja dan Komitmen organisasi terhadap Kinerja Karywan adalah tinggi/ kuat. Dalam hal ini, terdapat faktor lain diantaranya adalah faktor psikologis, faktor organisasi dan faktor individu yang tdak diteliti oleh penulis.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi organisasi khususnya Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat dalam mengambil kebijakan:

1. Dalam variabel kepuasan kerja, maka organisasi perlu meningkatkan dimensi promotion (kesempatan promosi)terutama pada indikator tingkat kepuasan karyawan terhadap jaminan-jaminan yang di berikan. Sebaiknya Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat lebih meningatkan sistem kebijakan terutama pada peluang yang diberikan kepada karyawan ,karena apabila peluang promosi yang diberikan sesuai dengan harapan karyawan maka kinerja karyawan pun akan meningat
2. Dalam komitmen orgnisasi, maka Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat perlu meningkatkan sub variabel komitmen afektif terutma dalam indikator tingkat komiten karyawan yang terikat pada Biro

Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat kepada karyawan, yang menurut tanggpan karyawan mendapatkan nilai terendah . untuk tercapainya indikator tersebut, Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat perlu mengkaji ulang mengeni kebijakan yang diterapkan agar sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan karyawan Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.

3. Hendaknya Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat perlu mempertahankan kondisi kepuasan kerja dan komitmen organisasi dalam keadaan yang baik agar bisa meningkatkan kinerja karyawan yang menurut tanggapan karyawan mendapatkan nilai rendah. Sebaiknya Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat lebih cermat dalam memeriksa kinerja karyawan, agar kestabilan instansi dalam mempertahankan pencapaian tetap terjaga misalnya mengevaluasi setiap pekerjaan yang dirasa kurang baik dalam pelaksanaannya, sehingga karyawan mempunyai rasa tanggung jawab lebih apabila instansi cermat dalam memeriksa kinerja karyawan.
4. Peneliti juga mengajukan saran yang dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya dengan variabel independen yang berbeda agar didapatkan hasil yang akurat dan beragam mengenai pengaruh variabel lain terhadap kinerja pada karyawan Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat